

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari data, baik berupa tulisan maupun kata-kata yang bersumber dari informan dan dapat dipercaya untuk menjelaskan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain-lain. Maksudnya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukan berupa angka, melainkan datanya berasal dari naskah wawancara dan catatan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melihat fenomena kegiatan *riyadhah* al-Qur'an di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari akan lebih efektif ketika menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses penggalian datanya. Selain itu, dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat bertemu langsung dengan informan sehingga informasi yang didapatkan semakin akurat.

Untuk jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dikarenakan agar peneliti lebih mengetahui lebih mendalam dan intensif seperti apa kegiatan *riyadhah* al-Qur'an berlangsung, kemudian bagaimana dampak kegiatan *riyadhah* al-Qur'an terhadap internalisasi nilai-nilai etika terhadap al-Qur'an.

#### B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sesuai dengan penelitian kualitatif maka sangatlah penting dan perlu dilakukan dengan upaya yang optimal. Peneliti adalah instrumen kunci dalam menyerap makna yang sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>1</sup> Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik

---

<sup>1</sup> Husain Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 90.

observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat, di mana kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh subyek atau informannya.

Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisator, dan penafsir data yang berkaitan dengan kegiatan *riyadhah* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai etika terhadap al-Qur'an di pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari. Sebab itu, kehadiran peneliti amat diperlukan, karena semua data akan dihasilkan dari kehadiran peneliti. Sehingga data yang dihasilkan memang sesuai dengan sebenarnya obyek tanpa adanya penambahan serta tanpa rekayasa.

### **C. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang penulis rencanakan ialah di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari, Jalan K.H. Agus Salim Nomer 08 Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari karena pada Pesantren Maunah Sari mampu menyelenggarakan kegiatan *riyadhah* bagi santri untuk semakin dekat dan beretika terhadap al-Qur'an, bahkan tidak semua pesantren tahfidzil Qur'an di wilayah Kota Kediri menyelenggarakan kegiatan *riyadhah* al-Qur'an.

### **D. Data dan sumber data**

Sumber pengambilan data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

#### **1. Data primer**

Sumber data primer menurut Husein Umar adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari seseorang atau kelompok, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dibuat oleh peneliti.<sup>2</sup> Data primer adalah data yang sumber subjeknya didapat secara langsung dari subjek.<sup>3</sup> Jadi dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi pada santri yang mengikuti

---

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 36.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

kegiatan *riyadhah*, alumni yang pernah mengikuti kegiatan *riyadhah*, ketua pondok, dewan guru, serta beberapa santri pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari membaca atau memahami suatu media atau sumber literatur, buku serta dokumen lain yang mendukung penelitian.<sup>4</sup> Data sekunder pada penelitian menggunakan sumber dari buku, literatur, jurnal dan beberapa sumber pendukung penelitian.

## E. Prosedur pengumpulan data

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data di lapangan sebagai rangkaian untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Adapun data di sini diperoleh dari:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian dengan menggunakan lisan, maksudnya dua orang atau lebih saling bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari suatu kejadian. Tujuan dari wawancara ialah sebagai wadah mengumpulkan informasi, dan bukan untuk mengubah atau mempengaruhi pendapat informan.<sup>5</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan pengasuh pondok, santri *riyadhah* dan ketua pondok yang dimungkinkan dapat memberikan informasi mengenai kegiatan *riyadhah*. Adapun metode wawancara ini digunakan bertujuan untuk tanya jawab terkait penelitian yang akan dilaksanakan yaitu efektifitas kegiatan *riyadhah* sebagai upaya internalisasi nilai-nilai etika terhadap al-Qur'an di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari.

---

<sup>4</sup> Vina Herviani Dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akutansi*, Vol. VIII, No.II (2016), 23.

<sup>5</sup> Cholid Narbuwoko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara yang tidak struktur, yaitu wawancara yang di mana peneliti bebas untuk tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dengan rapi dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun pedoman wawancara hanya sebatas garis-garis besar tentang permasalahan yang akan ditanyakan.

## 2. Observasi

Sukandar Rumidi mendefinisikan observasi sebagai suatu metode pengamatan dan pencatatan obyek tertentu dengan sistematika fenomena yang diamati.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung situasi lapangan dari tempat penelitian.

Dalam hal ini, peneliti secara langsung melibatkan diri dalam objek yang sedang diteliti. Metode digunakan peneliti untuk mengetahui secara jelas tentang fenomena yang akan diteliti dan guna memperoleh data. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dalam kegiatan *riyadhah* di Pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari.

## 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui data yang bersumber dari dokumen, baik berupa dokumen yang sifatnya pribadi, atau dokumen resmi, yang bisa mendukung proses penelitian di lapangan. Dokumentasi di sini yaitu untuk mengetahui sejarah, lokasi dan letak geografis, visi dan misi, tujuan, dan segala sesuatu yang terkait dengan penelitian.

## F. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada model Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Tiga tahap yang dilakukan dalam analisis daa

---

<sup>6</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 69.

yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan ketiga tahap ini dilakukan secara berurutan.<sup>7</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakannya. Data dari hasil reduksi akan disajikan dan dipaparkan secara naratif dan teroganisir. Melalui reduksi data ini peneliti bertugas untuk mengetahui apa saja yang diperlukan, dan menyingkirkan apa yang tidak diperlukan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data dari hasil reduksi, yang kemudian akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data ini, data akan disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terkait hasil penelitian sekaligus menjawab masalah dalam penelitian.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yakni menguji kebenaran dan kecocokan data yang muncul dari data-data yang telah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan akhir dari setiap tindakan yang dilakukan. Kesimpulan dapat menjaga agar keaslian penelitian tidak diragukan dan kebenaran serta realitas simpulan dalam bentuk naratif.

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Sebagai pemenuhan terhadap keabsahan data yang diteliti oleh penulis, maka penulis menggunakan teknik:

#### a. Ketekunan pengamatan

Pada teknik ketekunan pengamatan, penulis bermaksud untuk menemukan ciri-ciri serta unsur yang terdapat dalam situasi, kemudian memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara optimal. Dilakukan

---

<sup>7</sup> Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 159.

dengan pemaksimalan peneliti terhadap objek data, dan peristiwa-peristiwa di lapangan. Maksud dari teknik ini adalah pengujian derajat kepercayaan data melalui penguasaan secara menyeluruh.

b. Trianggulasi

Trianggulasi didefinisikan sebagai suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pembandingan maupun pengecekan terhadap data lain.<sup>8</sup> Dalam hal ini yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan khalayak umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan keadaan perspektif santri *riyadhah* dengan alumni yang telah menyelesaikan *riyadhah*.

## H. Tahap penelitian

Pada penelitian ini, penulis membaginya ke dalam tiga tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap pralapangan

Dalam tahap ini penulis mengajukan judul dan proposal dahulu ke IAIN Kediri.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini penulis mengajukan surat permohonan izin penelitian dilampiri dengan proposal kepada lembaga yang bersangkutan.

3. Tahap analisis data

Data yang dikumpulkam saat di lapangan masih berupa data mentah, acak-acakan, dan masih perlu dianalisis. Maka dari itu pada tahap ini penulis menganalisa sekaligus menyusun hasil penelitian serta perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>8</sup> Ahmad, *Metodologi Penelitian*,. 83.

